

**PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE SEBAGAI UPAYA STUDY FROM HOME  
MELALUI PENGGUNAAN SYSTEM AND APPLICATION OPEN KNOWLEDGE PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIKINFORMATIKA DAN  
KOMPUTER UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Ainul Hidayah(1) , Abdul Muis Mappalotteng(2), Hendra Jaya(3)**

(1), Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, [ainulhidayah96@gmail.com](mailto:ainulhidayah96@gmail.com)  
(2), Universitas Negeri Makassar, [abdulmuism@unm.ac.id](mailto:abdulmuism@unm.ac.id) (3),  
Universitas Negeri Makassar, [hendra.jaya@unm.ac.id](mailto:hendra.jaya@unm.ac.id)

**ABSTRACT**

*The study aims at analyzing the influence of learning process, the lecturer's competence, and students' activities on learning effectiveness. The research population was the students of Informatics and Computer Engineering Education Study Program at the State University of Makassar of batch 2019 and 2020 with 83 samples. The analytical methods used were descriptive analysis, inferential analysis with normality, linearity, multicollinearity, and autocorrelation as well as the hypothesis testing of multiple linear regression. Data collections were obtained by employing observation, questionnaire, and documentation. Based on the result of hypothesis testing with regression analysis, the first hypothesis of the study surmised that the learning process gives significant influence on the learning effectiveness and it is attested. Then, the second and third hypotheses of the study surmised that the lecturer's competence and the students' activities give influence on the learning effectiveness and it is attested.*

**Keywords: Learning Process, Lecturer Competence, Students Activities, and Learning Effectiveness.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proses pembelajaran, kompetensi dosen, dan aktivitas mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran. Populasi didalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah sampel 83 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial yaitu normalitas, linearitas, multikolinieritas, dan autokorelasi serta pengujian hipotesis regresi linear berganda. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dari hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi bahwa hipotesis pertama didalam penelitian ini yang menduga bahwa proses pembelajaran, berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran terbukti kebenarannya. Kemudian hipotesis yang kedua dan ketiga didalam penelitian ini yang menduga bahwa kompetensi dosen dan aktivitas mahasiswa berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Kompetensi Dosen, Aktivitas Mahasiswa, dan Efektivitas Pembelajaran**

**LATAR BELAKANG**

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami ketidakstabilan dikarenakan adanya wabah Covid-19 sejak Maret 2020. Dimasa pandemi setahun terakhir ini sektor pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan bagi seluruh praktisi baik itu dosen / guru, peserta didik, dan orang tua. Seperti yang diketahui, pendidikan merupakan sektor yang paling banyak melakukan adaptasi dalam melaksanakan layanan pembelajaran, seluruh

sistem pembelajaran dialihkan dari sistem *face to face learning* ke sistem *online*. Oleh sebab itu, agar pembelajaran *online* tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang tenaga pendidik. Pembelajaran online merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online seperti jejaring internet. Pada pelaksanaan pembelajaran

online diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, laptop, komputer, netbook, dan lainnya. Pembelajaran online mampu menghantarkan berbagai bahan ajar kepada peserta didik tanpa batas waktu dan jarak melalui akses internet. Hal senada juga disampaikan Honeyman dan Miller dalam Amry (2014), menyatakan pembelajaran online menyediakan akses pembelajaran antara peserta didik dan guru ketika dipisahkan oleh waktu, jarak atau keduanya, selain itu pembelajaran online dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan peserta didik, peserta didik bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, dan juga guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh seorang pengajar. Ada banyak istilah yang digunakan dalam pembelajaran melalui akses internet diantaranya pembelajaran daring (*online learning*), kelas daring (*online class*), pendidikan jarak jauh (*distance learning*) dan lain-lain. Namun pada substansinya yakni pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perantara internet. Perguruan Tinggi di Indonesia juga turut menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, berbagai *platform* digital pembelajaran yang dikembangkan sebagai upaya memaksimalkan hasil capaian belajar setiap mahasiswanya sekaligus bentuk pencegahan dari penyebaran pandemi ini. Proses pembelajaran *online* yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menuntut tidak hanya kesiapan infrastruktur TIK yang layak dan memadai, tetapi juga menuntut adaptasi terhadap paradigma budaya pembelajaran baru dari para pendidik dan peserta didik. Sejalan dengan pemikiran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada

peserta didik dalam melakukan proses belajar. Lebih lanjut (Houwer et al., 2013) menyatakan bahwa pembelajaran dapat juga disebut sebagai perubahan sikap (*behavior*), Ini dimaknai dengan penambahan kognisi sebagai implementasi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga, pembelajaran tidak semata-mata sebuah mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik di dalam kelas, namun pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan setiap orang yang memiliki pengalaman lebih dari kita dapat disebut sebagai guru.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet (Bilfaqih, 2016). Demikian juga (He et al., 2014) mengatakan pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan Dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Kemudian pembelajaran daring pada era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini sudah menjadi kebutuhan (Andrianto Pangondian et al., 2019). Pembelajaran secara daring disebut juga dengan *synchronous learning*. Pada pembelajaran ini terjadi pada waktu yang sama, dihubungkan melalui internet, peserta didik dan pendidik dapat berada dimana saja. Hal ini karena keadaan pandemi COVID-19 memberlakukan pembelajaran secara daring.

Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran secara *online* dengan meluncurkan aplikasi yang disajikan dalam bentuk website yang dikenal dengan sebutan *System and Application Management Open Knowledge* atau dsingkat dengan istilah SYAM OK dalam upaya memudahkan pelaksanaan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam rangka menjawab kebutuhan proses belajar mengajar dimasa pandemi dan memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang fleksibel, efesien, dan maksimal.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan System and Application Management Open

Knowledge (SYAM OK) ditinjau dari proses pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar.

2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan System and Application Management Open Knowledge (SYAM OK) ditinjau dari kompetensi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan System and Application Management Open Knowledge (SYAM OK) ditinjau dari aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplorasi yang menjelaskan pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) dan memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi atau memperdalam pengetahuan ataupun mencari ide-ide baru mengenai suatu hal tertentu, guna merumuskan permasalahan dengan secara lebih terperinci. Penelitian eksploratif ini sifatnya lebih fleksibel, dan cenderung tidak terstruktur secara kaku dan baku, serta biasanya sampel penelitiannya relatif sedikit jumlahnya atau terbatas. Penelitian ini juga menggunakan metode survei, karena menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian yang diisi oleh mahasiswa yang dimana hasil penelitian dijelaskan dengan menggunakan tabel, gambar dan grafik mengenai data yang telah diolah.

Penelitian terdiri dari variabel bebas (variabel dependen) dan variabel terikat (variabel independen):

1. Efektivitas pembelajaran menggunakan *System and Application Management Open Knowledge* (SYAM OK) sebagai variabel terikat (variabel dependen).
2. Proses pembelajaran sebagai variabel bebas (variabel independen).
3. Kompetensi dosen sebagai variabel bebas (variabel independen).

4. Aktivitas mahasiswa sebagai variabel bebas (variabel independen).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengungkap gambaran data lapang secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data lewat tabulasi data guna menyikapi kecenderungan data nominal empirik dan deskriptif, seperti data frekuensi, mean, median, modus, simpangan baku, varians dan kecenderungan untuk mengetahui keadaan data nominal, ordinal maupun interval. Analisis deskriptif tersebut berguna untuk mendukung interpretasi hasil analisis yang telah dilakukan hingga dalam pembahasan hasil penelitian. Adapun pengaktegorian tiap variabel berdasarkan nilai modus yang diperoleh, yaitu:

Proses Pembelajaran	Kompetensi Dosen	Aktivitas Mahasiswa	Efektivitas Mahasiswa
$x > 75$	$x > 105$	$x > 52$	$x > 49$
$59 \leq x \leq 75$	$87 \leq x \leq 105$	$48 \leq x \leq 52$	$43 \leq x \leq 49$
$x < 59$	$x < 87$	$x < 48$	$x < 43$

### 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan SYAM OK terhadap proses belajar, kapabilitas (kompetensi dosen, dan efektivitas pembelejaran mahasiswa. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi dengan menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat kesamaan. Syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Homogenitas kriteria pengujian:  $p > \alpha = 0,05$ . Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen, Sugiyono (2017). Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) atau TOL (*Tolerance Value*). Ada dua standar nilai VIF yang dapat mengategorikan terjadi tidaknya multikolinearitas yaitu VIF < 5 dan VIF < 10. Dimana jika besarnya melebihi 5 atau 10 maka model regresi menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini menggunakan VIF < 10.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t-1 (sebelumnya), Sugiyono (2017). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *run test*.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka digunakan model analisis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *System and Application Management Open Knowledge*

X<sub>1</sub> = Proses Belajar

X<sub>2</sub> = Kompetensi Dosen

X<sub>3</sub> = Aktivitas Mahasiswa

e = Standar Error

β<sub>0</sub> = Konstanta

β<sub>1</sub> - β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

f. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima

atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

g. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Kriteria pengujian hipotesis yaitu pada  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima berarti ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan *System Application Management Open Knowledge* (SYAM OK) terhadap proses belajar, kapabilitas (kompetensi dosen), dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Sebaliknya, jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak berarti tidak ada pengaruh positif dari penggunaan *System and Application Management Open Knowledge* (SYAM OK) terhadap proses belajar, kompetensi dosen, dan aktivitas mahasiswa. Hal ini biasanya terjadinya karena kesalahan pengambilan sampel, kesalahan input data hingga kesalahan teknik analisis. Bukan berarti SYAM OK tidak berpengaruh terhadap proses belajar melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 4 variabel pada penelitian ini yaitu tentang Proses Pembelajaran, Kompetensi Dosen, dan Aktivitas Mahasiswa, serta Efektivitas Pembelajaran. Analisis statistik deskriptif indikator dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan kecenderungan data skor setiap indikator (*tendency central value*). Kecenderungan data tersebut dapat diindikasikan melalui nilai modus (sebagai skor yang muncul dengan frekuensi tertinggi). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Tabel Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan masing-masing variabel. Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS versi 24 yaitu sebagai berikut:

### a. Variabel Proses Pembelajaran

Adapun kecenderungan data skor setiap indikator (*tendency central value*) dari proses pembelajaran yang disajikan pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Modus	Kategori
Proses Pembelajaran	PP1	67	Baik
	PP2	67	
	PP3	67	
	PP4	67	
	PP5	67	
	PP6	67	
	PP7	67	
	PP8	67	
	PP9	67	
	PP10	67	
	PP11	67	
	PP12	67	
	PP13	67	
	PP14	67	
	PP15	67	
	PP16	67	
	PP17	67	
	PP18	67	
	PP19	67	
	PP20	67	

Dapat disimpulkan bahwa secara umum, kecenderungan indikator tiap pernyataan atas

variabel Proses Pembelajaran (X1) adalah baik, atau pada modus = 67. Artinya bahwa keseluruhan responden mempersepsikan baik dari setiap indikator pernyataan untuk variabel proses pembelajaran yang diajukan di dalam kuesioner.

**b. Variabel Kompetensi Dosen**

Indikator (*tendency central value*) untuk variabel kompetensi dosen dapat disajikan pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Modus	Kategori
Kompetensi Dosen	KD1	96	Baik
	KD2	96	
	KD3	96	
	KD4	96	
	KD5	96	
	KD6	96	
	KD7	96	
	KD8	96	
	KD9	96	
	KD10	96	
	KD11	96	
	KD12	96	
	KD13	96	
	KD14	96	
	KD15	96	
	KD16	96	
	KD17	96	
	KD18	96	
	KD19	96	
	KD20	96	

KD2 2	96
KD2 3	96
KD2 4	96
KD2 5	96

Kecenderungan indikator tiap pernyataan atas variabel Kompetensi Dosen (X2) adalah baik, atau pada modus = 96. Artinya bahwa keseluruhan responden mempersepsikan baik dari setiap indikator pernyataan untuk variabel kompetensi dosen yang diajukan di dalam kuesioner.

**c. Variabel Aktivitas Mahasiswa**

Adapun kecenderungan data skor setiap indikator (*tendency central value*) untuk variabel aktivitas mahasiswa dapat disajikan pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Modus	Kategori
Aktivitas Mahasiswa	AM1	47	Kurang Baik
	AM2	47	
	AM3	47	
	AM4	47	
	AM5	47	
	AM6	47	
	AM7	47	
	AM8	47	
	AM9	47	
	AM10	47	
	AM11	47	

kecenderungan indikator tiap pernyataan atas variabel Aktivitas Mahasiswa (X3) adalah kurang baik, atau pada modus = 47. Artinya bahwa keseluruhan responden mempersepsikan kurang baik dari setiap indikator pernyataan untuk variabel aktivitas mahasiswa yang diajukan di dalam kuesioner.

**d. Variabel Efektivitas Pembelajaran**

Adapun kecenderungan data skor setiap indikator (*tendency central value*) untuk variabel efektivitas pembelajaran dapat disajikan pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Modus	Kategori
Efektivitas Pembelajaran	EP1	46	Baik
	EP2	46	
	EP3	46	
	EP4	46	
	EP5	46	
	EP6	46	
	EP7	46	
	EP8	46	
	EP9	46	
	EP10	46	
	EP11	46	
	EP12	46	

kecenderungan indikator tiap pernyataan atas variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) adalah baik, atau pada modus = 46. Artinya bahwa keseluruhan responden mempersepsikan baik dari setiap indikator pernyataan untuk variabel efektivitas pembelajaran yang diajukan di dalam kuesioner.

Dengan demikian nilai kecenderungan dari tiap variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari Proses Pembelajaran, Kompetensi Dosen, dan Efektivitas Pembelajaran terkategori baik dipersepsikan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar. Sedangkan variabel dependen yaitu Akitivitas Mahasiswa terkategori kurang baik.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan analisis hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan tingkat signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ . Artinya semakin meningkat proses pembelajaran mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar maka efektivitas pembelajaran akan mengalami peningkatan.
2. Variabel kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin

meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang dosen maka efektivitas pembelajaran akan mengalami peningkatan.

3. Variabel aktivitas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan tingkat signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$ . Artinya semakin meningkat aktivitas mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar maka efektivitas pembelajaran akan mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Aqilah, Danién Haqien. 2020. Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. FKIP: Vol.5 No.1
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Chen, R. (2010). Knowledge and knowers in online learning: investigating the effects of online flexible learning on student sojourners. *Faculty of Education, PhD Thesis*, 301 pages. <http://ro.uow.edu.au/theses/3099>
- de Houwer, J., Barnes-Holmes, D., & Moors, A. (2013). What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychonomic Bulletin and Review*, 20(4), 631–642. <https://doi.org/10.3758/s13423-013-0386-3>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(August), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2014). Online is education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 101–105.
- Hamzah, B. Uno & Muhammad, Nurdin. 2017. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafy, Muhammad Sain. 2018. Konsep Belajar dan Pembelajaran Lentera Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. Vol.17 No.1.
- Hanum, Numiek Sukistiyo. 2020. Keefektifan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwakerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi UNY*. Vol.3 No.1.
- Haris, Hasnawi dkk. 2021. *Panduan Penggunaan Syam-OK (Untuk Mahasiswa)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Kemendikbud. Surat Edaran No 2 tahun 2020. *Pencegahan dan Penanganan Covid-19*. Jakarta: Kemendikbud 2020.
- Kusumawardhani, Felisitas Erika. 2021. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sonata Dharma Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19.

*Jurnal Pendidikan dan Ilmu  
Pengetahuan*. Vol.4 no.1.

- Mustof, Mukhammad Iklil. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisong. *Jurnal of Information Technology*. Vol.1 no.2.
- Prasetyaningtyas, Susi. 2020. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online selama Darurat Covid-19 di SMPN 1 Seunin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol.5.
- Qadafi, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 422.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.591>
- Rohmawati, A. 2017. *Efektifitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S., M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah. *Prosiding*, 1(1), 1–5.  
[https://www.researchgate.net/publication/338713765\\_Pengaruh\\_Daring\\_Learning\\_terhadap\\_Hasil\\_Belajar\\_IPA\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/338713765_Pengaruh_Daring_Learning_terhadap_Hasil_Belajar_IPA_Siswa_Sekolah_Dasar)
- Sasmita, Fira Ayu. 2021. Persepsi mahasiswa terhadap Penggunaan “ System Application Management Open Knowledge” (Syam OK) dalam Proses Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian* ISBN: 978-623-6535-49-3.